

## PENGUATAN PENGETAHUAN DAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMPN 1 WONOSALAM

*Diah Puji Nali Brata*<sup>1</sup>, *Edy Setiyo Utomo*<sup>2</sup>, *Esty Saraswati Nur Hartiningrum*<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura III/20 Jombang  
<sup>1</sup>pujidadiah37@yahoo.com, <sup>2</sup>edystkipjb@gmail.com, <sup>3</sup>esty.saraswati88@gmail.com

### **Abstract**

*The Sekolah Penggerak is a program of the Kemendikbud that aims to improve the quality of education. Learning devices have an important role in the learning process in the Merdeka Learning curriculum. Teachers' knowledge and understanding of integrated learning tools Pancasila Student Profile can still be said to be not optimal. The purpose of this service is to provide reinforcement and understanding of the Pancasila Student Profile and its implementation in learning devices. This service activity was carried out at SMP Negeri 1 Wonosalam with 30 teachers of local subjects and content. The method of carrying out the service consists of preparation, implementation and evaluation. The success indicator of the activity is that the results of the questionnaire are more than 75%. The results of the service showed that as many as 76.67% of the teachers stated that they understood the Pancasila Student Profile, while 23.33% of the teachers stated that they did not understand. Furthermore, as many as 87% of the teachers stated that they understood the integrated learning tools of the Profil Pelajar Pancasila, while as many as 13% of the teachers stated that they did not understand the integrated learning tools of the Profil Pelajar Pancasila. As for the response to the activity, as many as 83.33% or as many as 25 teachers stated that they were happy with the activities that had been carried out by the service team, while as many as 16.67% or as many as 5 teachers gave a neutral response to the activities that had been carried out. Finally, as many as 0% or none of the teachers stated that they were not happy with the activities that had been carried out. In other words, the activities that have been carried out at SMP Negeri 1 Wonosalam are said to be successful and successful. It is hoped that the development of teacher soft skills in the preparation of learning tools based on the Pancasila Student Profile in a sustainable manner*

**Keywords:** *strengthening, lesson plan, Profil Pelajar Pancasila*

### **Abstrak**

*Sekolah Penggerak merupakan program Kemendikbud yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Perangkat pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran pada kurikulum Merdeka Belajar. Pengetahuan dan pemahaman guru mengenai perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila masih dapat dikatakan belum maksimal. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan penguatan dan pemahaman tentang Profil Pelajar Pancasila serta implementasinya pada perangkat pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosalam pada 30 guru mata pelajaran dan muatan lokal. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Indikator keberhasilan dari kegiatan bahwa hasil*

angket lebih dari 75%. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebanyak 76,67% guru-guru menyatakan paham terhadap Profil Pelajar Pancasila, sedangkan sebanyak 23,33% guru-guru menyatakan belum paham. Lebih lanjut, sebanyak 87% guru-guru menyatakan paham terhadap perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila, sedangkan sebanyak 13% guru-guru menyatakan belum memahami perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila. Adapun respon kegiatan, sebanyak 83,33% atau sebanyak 25 guru yang menyatakan senang terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, sedangkan sebanyak 16,67% atau sebanyak 5 guru yang memberikan respon netral terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Terakhir, sebanyak 0% atau tidak ada guru yang menyatakan tidak senang terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dengan kata lain, kegiatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosalam dikatakan berhasil dan sukses. Diharapkan adanya pengembangan softskill guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** penguatan, perangkat Pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi Mitra

Sekolah penggerak merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Prasetyono et al., 2022). Melalui program tersebut diharapkan sekolah dapat mengembangkan seluruh aspek pendidikan sesuai tujuan pendidikan Indonesia yaitu menciptakan Indonesia yang berdaulat, mandiri, berkepribadian melalui profil Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa secara komprehensif yang mencakup berbagai kompetensi seperti literasi, numerasi dan karakteri sehingga menjadi generasi yang unggul. Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 menitikberatkan pada pembentukan siswa yang berlandaskan profil pelajar Pancasila (Brata et al., 2022). Dimana Kemendikbud mempunyai komitmen bahwa setiap siswa mempunyai kompetensi global serta berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila mempunyai ciri beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

SMP Negeri 1 Wonosalam merupakan salah satu sekolah pilot Proyek Sekolah Penggerak di Kabupaten Jombang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Tahun 2022. Karakteristik SMP Negeri 1 Wonosalam dari segi geografis, dimana sekolah ini terletak di area perbukitan di Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Berdasarkan data sekolah bahwa di SMP Negeri 1 Wonosalam terdiri dari 18 rombongan belajar dengan jumlah guru sebanyak 37 orang meliputi 22 guru PNS, sebanyak 9 guru non PNS, dan sebanyak 6 guru muatan lokal.

Perencanaan pembelajaran yang saat ini bernama modul ajar pada kurikulum merdeka yang diwujudkan dalam perangkat pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran di kelas pada setiap jenjang sekolah. Prinsip perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru bersifat sistematis, terpadu, menyeluruh, beracuan kriteria. Keberhasilan proses

pembelajaran tentunya tidak terlepas dari perangkat pembelajaran yang komprehensif dan sesuai standar khusus serta memperhatikan unsur-unsur dari setiap siswa. Penentuan capaian pembelajaran menjadi dasar penting bagi guru untuk setiap perangkat yang dibuat. Dimana guru melakukan pengukuran dengan mempertimbangkan derajat penguasaan pada tingkat tertentu yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 1 Wonosalam dan analisis dokumen perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh beberapa guru bahwa belum memperhatikan capaian pembelajaran yang sistematis. Artinya, guru masih menentukan capaian pembelajaran belum secara herarki dari setiap tujuan pembelajaran. Selain itu, pada aspek penilaian guru-guru masih belum memberikan indikator penilaian yang jelas dan rinci, sehingga hasil penilaian yang diperoleh oleh setiap siswa belum merepresentasikan capaian nilai sikap secara jelas dan rawan terjadinya subjektivitas pada sistem penilaian sikap terutama terintegrasi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

## **B. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil analisis situasi dan hasil obsevasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan guru SMP Negeri 1 Wonosalam bahwa diperoleh beberapa permasalahan mitra sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan dan pemahaman guru mengenai Profil Pelajar Pancasila masih belum maksimal

Sejak diluncurkan program Merdeka Belajar dan SMP Negeri 1 Wonosalam sebagai sekolah penggerak, hanya terdapat 4 guru yang pernah mengikuti sosialisasi mengenai Profil Pelajar Pancasila yang diadakan oleh Kemendikbud, sedangkan guru-guru yang lain masih belum familiar bahkan ada yang belum mengenal istilah Profil Pelajar Pancasila. Hal itu berdampak pada penilaian sikap yang dilakukan oleh guru yang hanya sebatas beberapa komponen yang umum digunakan seperti sikap disiplin, aktif dan tanggung jawab. Dimana sikap tersebut belum sesuai dengan dimensi yang ada di dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu, beriman, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.

- 2) Guru belum memahami secara maksimal dalam penyusunan perangkat pembelajaran atau modul ajar berbasis Profil Pelajar Pancasila

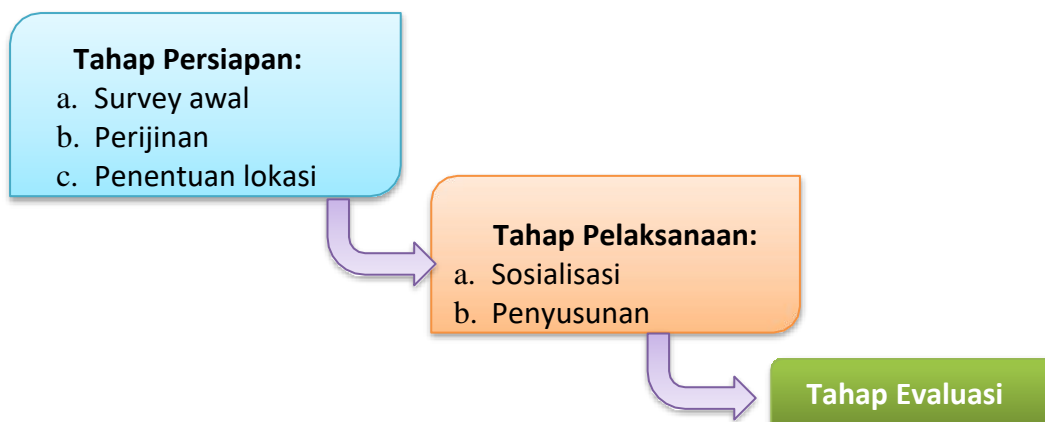
Perangkat pembelajaran menjadi salah satu bagian terpenting bagi dalam proses mengajar. Model perangkat pembelajaran bersifat dinamis dan menyesuaikan kebutuhan. Sesuai dengan adanya program Merdeka Belajar juga berdampak adanya perubahan pada struktur maupun istilah di dalam perangkat pembelajaran. Penentuan capaian belajar menjadi tolak ukur yang harus diperhatikan oleh guru untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran. Namun tidak jarang guru di SMP Negeri 1 Wonosalam masih belum memahami dalam penentuan capaian pembelajaran, indikator penilaian sikap yang diintegrasikan dengan Profil Pelajar Pancasila.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan dengan pendekatan kepada guru di SMP Negeri 1 Wonosalam secara formal maupun informal melalui diskusi kepada Kepala Sekolah, waka dan guru mata pelajaran. Tahap persiapan termasuk mengidentifikasi guna merencanakan semua konsep pengabdian dari awal hingga akhir kegiatan.

Tahap pelaksanaan terdiri dari survey dan pendampingan. Adapun pra survey dilakukan dalam bentuk diskusi dengan kepala sekolah serta waka kurikulum yang lebih mengetahui kondisi guru di dalam proses pembelajaran. Tujuan pra survey untuk menggali informasi seberapa jauh pemahaman guru mengenai program Merdeka Belajar, Sekolah penggerak, Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, pra survey untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam sistem penilaian sikap terutama indikator yang tepat digunakan selama pembelajar di masa pandemic. Hasil diskusi yang dilakukan akan dijadikan bahan pembentukan kuesioner yang akan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Sedangkan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian lebih menekankan pada mengarahkan guru-guru secara substantif mengenai perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila.

Tahap terakhir evaluasi dilaksanakan dengan melakukan wawancara baik secara formal maupun informal dengan guru SMP Negeri 1 Wonosalam yang telah melaksanakan PKM. Tujuan dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui respon guru secara luas serta perkembangan implementasi dan diseminasinya. Selama evaluasi, tim pengabdian juga memberikan angket guna mengetahui pemahaman dan pengetahuan guru-guru di SMP Negeri 1 Wonosalam. Lebih lanjut, pada skala yang lebih luas maka mitra yang sudah mendapatkan pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila akan menyampaikannya ke kalangan lain sehingga berdampak lebih luas. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini lebih dari 75% terhadap angket yang diberikan kepada guru-guru SMP Negeri 1 Wonosalam. Secara lebih jelas mengenai metode pelaksanaan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMP Negeri 1 Wonosalam pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2022 dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 13.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 30 guru yang terdiri dari guru mata pelajaran maupun muatan lokal. Materi yang diberikan dibagi menjadi 2 sesi, yaitu pada sesi pertama sosialisasi mengenai Profil Pelajar Pancasila dan sesi kedua mengenai penguatan penyusunan perangkat pembelajaran. Adapun materi pertama ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 1 di atas, tim pengabdian memberikan materi mengenai Profil Pelajar Pancasila dengan durasi waktu kurang lebih 1,5 jam. Pemaparan materi dimulai dari landasan munculnya Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Elemen Profil Pelajar Pancasila, sub elemen Profil Pelajar Pancasila. Adapun intisari pembahasan setiap materi di sajikan sebagai berikut.

### 1) Landasan Profil Pelajar Pancasila

Penyampaian materi mengenai Landasan Profil Pelajar Pancasila bertujuan supaya guru mampu menelaah tentang substansi lebih mendalam serta makna yang terdapat di dalam Profil Pelajar Pancasila. Tim pengabdian juga memberikan konsep dasar dari Profil Pelajar Pancasila yang saling beririsan dengan nilai-nilai karakter yang ada di kurikulum 2013. Selain itu, tim juga memberikan informasi mengenai tokoh yang menginisiasi lahirnya Profil Pelajar Pancasila. Dalam penyampaian materi ini, tim juga melakukan interaksi dengan guru mengenai pengetahuan nilai karakter yang terdapat pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil tanya jawab maka dapat diperoleh gambaran mengenai beberapa nilai karakter yang sudah bisa di amati pada siswa.

### 2) Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Pada materi ini, tim pengabdian memberikan poin dasar mengenai dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dimana terdapat 6 dimensi pokok yang berada di dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. Konsep penyampaian materi ini lebih menggali

pengetahuan mengenai sikap siswa selama pembelajaran di kelas serta tim menggali pengetahuan mengenai contoh sikap-sikap yang berkaitan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

### 3) Elemen Profil Pelajar Pancasila

Materi ini lebih memaparkan mengenai elemen-elemen dari setiap dimensi. Pada dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia terdapat 5 elemen, pada dimensi berkebinekaan global terdapat 4 elemen, pada dimensi gotong royong terdapat 3 elemen, pada dimensi mandiri terdapat 2 elemen, pada dimensi kritis terdapat 3 elemen, dan pada dimensi kreatif terdapat 3 elemen. Hal ini bertujuan supaya guru-guru lebih dapat memahami secara mendalam mengenai sikap yang ditunjukkan oleh siswa SMP.

### 4) sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Pada materi ini lebih dijelaskan secara mendalam mengenai sub elemen dari setiap elemen dan dari setiap dimensi. Pada elemen yang merupakan dari dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia terdapat 10 sub elemen, pada elemen yang merupakan dimensi berkebinekaan global terdapat 11 sub elemen, pada elemen yang merupakan dimensi gotong royong terdapat 6 sub elemen, pada elemen yang merupakan dimensi mandiri terdapat 7 sub elemen, dan elemen yang merupakan dimensi kritis terdapat 4 sub elemen.

Pada sesi kedua, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai penyusunan perangkat pembelajaran dengan durasi waktu 2 jam. Pada sesi ini, tim pengabdian lebih menekankan pada penguatan guru mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, penentuan indikator, penentuan capaian pembelajaran, penentuan penilaian dan penyusunan rubrik penilaian yang berbasis Profil Pelajar Pancasila. Adapun pemaparan materi pada sesi kedua ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 2 di atas bahwa materi yang disampaikan pada sesi kedua meliputi etika menyusun perangkat pembelajaran yang representatif dan menyusun perangkat pembelajaran atau modul ajar berbasis Profil Pelajar

Pancasila. Proses penyampaian materi dilaksanakan secara interaktif, studi kasus, praktek, solutif, dan produk modul ajar berbasis Profil Pelajar Pancasila.

### **1) Menyusun perangkat pembelajaran yang representatif**

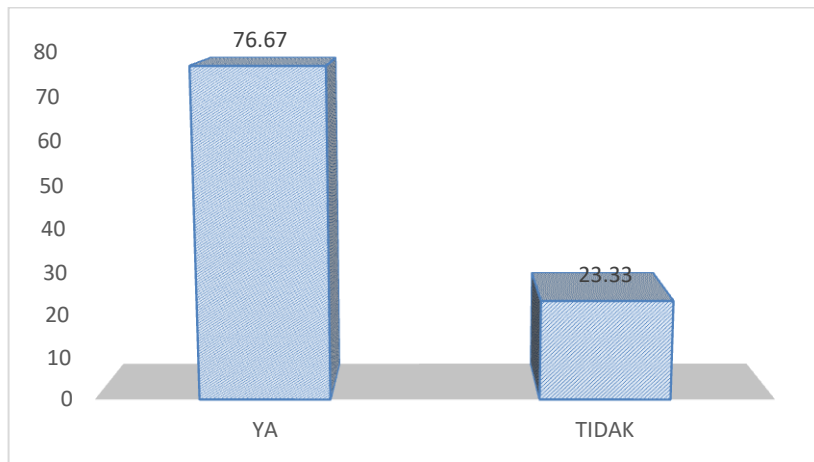
Perangkat pembelajaran atau modul ajar untuk istilah di kurikulum merdeka merupakan perencanaan yang disusun guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Tentunya menyusun modul ajar tidak sekedar syarat dokumen tetapi benar-benar didasarkan pada pertumbuhan yang logis, sistematis, dan terukur. Peserta didik bukan gelas kosong yang dengan seandainya diberikan pembelajaran atas kemauan guru, peserta didik memiliki potensi, bakat, kemampuan, dan rasa untuk mengembangkan potensi dengan baik. Tentunya menyusun modul ajar harus tepat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan berbasis karakter. Elemen-elemen yang terdapat pada modul ajar saat ini diberikan kebebasan untuk menyusun, namun pada intinya atau substansinya sama yaitu tujuan atau indikator, materi, model pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Apakah guru menyusunnya sudah representatif, atau setidaknya terdapat tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan penilaian atau assesmen pembelajaran. Berdasarkan analisis permasalahan guru belum representatif dan belum terukur dengan baik.

Target pemberian materi ini adalah guru memahami cara menyusun indikator/tujuan pembelajaran secara terukur dan hirarki, guru memahami cara menyusun materi berdasarkan jenis materi dengan sumber pustaka yang jelas, guru memahami proses memilih model pembelajaran dengan alasan yang logis, kesesuaian dengan materi pembelajaran, guru memahami proses memilih media pembelajaran dengan alasan yang logis, kesesuaian dengan materi, model pembelajaran, dan guru memahami proses penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **2) Menyusun perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila**

Materi yang kedua lebih fokus bagaimana guru menyusun modul ajar pada substansi assesmen berbasis Profil Pelajar Pancasila. Assesmen terdiri dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Assesmen sikap yang berkaitan dengan perilaku peserta didik di dalam dan di luar pembelajaran, sebagian besar belum terdokumentasi dengan baik. Guru belum memberikan rubrik, unsur-nsur, atau indikator yang jelas apa yang akan dinilai dari sikap peserta didik. Sikap yang sangat berkaitan dengan penguatan peserta didik seharusnya lebih menjadi perhatian guru. Melui pelatihan ini guru diberikan cara bagaimana menyusun penilaian sikap yang terukur, terdokumentasi dengan jelas, dan transparan. Tentunya karena berbasis Profil Pelajar Pancasila maka penilaian sikap yang akan diobservasi guru berkaitan dengan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila (Beriman, dan bertaqwa kepada TYME, berbhinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan berotkir kritis).

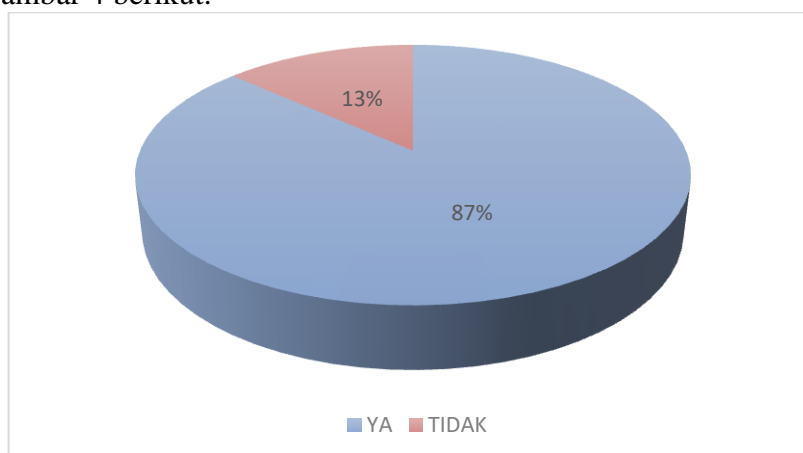
Bentuk evaluasi yang diberikan selama melaksanakan kegiatan melalui *google form* untuk mengetahui pemahaman, pengetahuan serta respon dari guru terhadap pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil angket mengenai pemahaman dan pengetahuan ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil pengetahuan dan pemahaman guru tentang Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 3 di atas bahwa dari 30 guru di SMP Negeri 1 Wonosalam memberikan tanggapan tentang pengetahuan dan pemahaman terhadap Profil Pelajar Pancasila. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebanyak 76,67% guru-guru menyatakan paham terhadap Profil Pelajar Pancasila, sedangkan sebanyak 23,33% guru-guru menyatakan belum paham terhadap Profil Pelajar Pancasila. Artinya, sebanyak 23 guru yang telah memperoleh pemahaman serta pengetahuan baru, sedangkan sebanyak 7 guru belum mampu memahami secara mendalam mengenai Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan dapat dinyatakan berhasil dan maksimal karena tingkat keberhasilan di atas 75%. Bagi guru-guru yang belum paham akan diberikan pendampingan secara berkelanjutan pada sesi yang lain.

Hasil evaluasi guru mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila ditunjukkan pada Gambar 4 berikut.

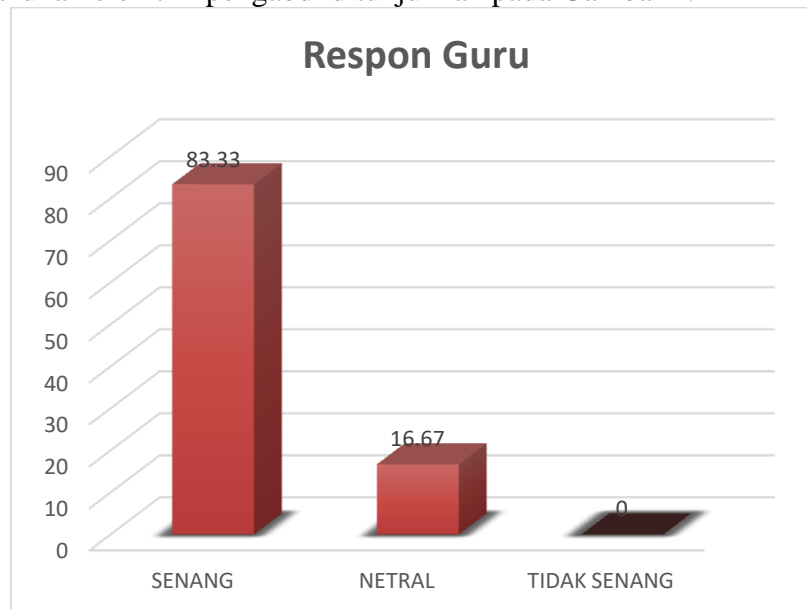


Gambar 4. Hasil pengetahuan dan pemahaman guru mengenai penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila



Berdasarkan Gambar 4 di atas bahwa dari 30 guru di SMP Negeri 1 Wonosalam memberikan tanggapan tentang pengetahuan dan pemahaman terhadap perangkat pembelajar berbasis Profil Pelajar Pancasila. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebanyak 87% guru-guru menyatakan paham terhadap perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila, sedangkan sebanyak 13% guru-guru menyatakan belum memahami perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila. Artinya, sebanyak 26 guru yang telah memperoleh pemahaman serta pengetahuan baru, sedangkan sebanyak 4 guru belum mampu memahami secara mendalam mengenai perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan dapat dinyatakan berhasil dan maksimal karena tingkat keberhasilan di atas 75%. Bagi guru-guru yang belum paham akan diberikan pendampingan secara berkelanjutan mengenai perangkat pembelajaran, capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila.

Adapun respon guru-guru SMP Negeri 1 Wonosalam terhadap kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 5. Respon Guru terhadap Kegiatan

Berdasarkan Gambar 5 di atas bahwa respon guru dibagi dalam 3 kategori yaitu respon senang terhadap kegiatan, respon netral terhadap kegiatan dan respon tidak senang terhadap kegiatan. Mengacu pada hasil angket yang diperoleh sebanyak 83,33% atau sebanyak 25 guru yang menyatakan senang terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, sedangkan sebanyak 16,67% atau sebanyak 5 guru yang memberikan respon netral terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Terakhir, sebanyak 0% atau tidak ada guru yang menyatakan tidak senang terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon positif dari guru-guru di SMP Negeri 1 Wonosalam, karena tingkat respon senang lebih 75%.

Secara keseluruhan dari hasil angket yang telah diberikan kepada guru-guru mengenai pengetahuan dan pemahaman terhadap Profil Pelajar Pancasila,

pengetahuan dan pemahaman mengenai perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila, dan respon kegiatan yang semuanya melebihi batas indikator keberhasilan yaitu di atas 75%.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan angket yang telah diberikan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Wonosalam menunjukkan adanya manfaat positif yang diperoleh terutama dalam memahami Profil Pelajar Pancasila dan perangkat pembelajaran bagi sekolah penggerak. Pemberian Tindakan yang mampu mengembangkan softskill individu tentu akan menambah pola pikir individu (Noor, 2011; Sholeh, 2009). Dengan kata lain, kegiatan yang diberikan oleh tim pengabdian memberikan dampak perubahan dan pengembangan bagi guru untuk lebih baik dalam menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis Profil Pelajar Pancasila. Di sisi lain, kegiatan yang interaktif mampu mengembangkan proses berpikir kritis guru terutama dalam menentukan capaian pembelajaran yang akan diperoleh siswa (Prasetyono et al., 2022).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan kepada guru di SMP Negeri 1 Wonosalam bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila. Dimana sebanyak 76,67% guru-guru menyatakan paham terhadap Profil Pelajar Pancasila, sedangkan sebanyak 23,33% guru-guru menyatakan belum paham. Lebih lanjut, sebanyak 87% guru-guru menyatakan paham terhadap perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila, sedangkan sebanyak 13% guru-guru menyatakan belum memahami perangkat pembelajaran yang terintegrasi Profil Pelajar Pancasila. Adapun respon kegiatan, sebanyak 83,33% atau sebanyak 25 guru yang menyatakan senang terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, sedangkan sebanyak 16,67% atau sebanyak 5 guru yang memberikan respon netral terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Terakhir, sebanyak 0% atau tidak ada guru yang menyatakan tidak senang terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dengan kata lain, kegiatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosalam dikatakan berhasil dan sukses.

### **SARAN**

Berkenaan dengan hasil angket yang menunjukkan adanya guru yang belum memahami Profil Pelajar Pancasila yang diintegrasikan terhadap perangkat pembelajaran, maka perlu diberikan pembimbingan secara berkelanjutan dan adanya penugasan kepada guru untuk dapat mengikuti acara yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk webinar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada DIPA Kemendikbudristek Nomor SP DIPA-023.17.1.690523/2022 yang telah membiaya pengabdian ini melalui Hibah Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2022. Pengabdian juga

menyampaikan terima kasih kepada Ketua STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan motivasi kepada tim Pengabdian. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 1 Wonosalam sebagai mitra kegiatan pengabdian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Brata, Utomo, E. S., & Sukardi, S. (2022). The Analysis of Students' Attitudes Construction Based on Pancasila Profile to be Integrated with Teacher's Lesson Plan in Junior High School in Pandemic Era. *Proceedings of the 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2021)*, 630(Icetech 2021), 313–320. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220103.045>
- [2] Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- [3] Prasetyono, H., Nurfahana, A., Ramdayana, I. P., Anita, T., & Hikmah, N. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran Program Sekolah Penggerak. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i2.12111>
- [4] Sholeh, A. (2009). *PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DASAR Ahmad Sholeh Staf Pengajar pada PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Malang*. II(1).